BAB III

DATA HADIS IMĀM AL-TIRMĪDHĪ

A. BIOGRAFI AL-IMĀM AL-TIRMĪDHĪ

Nama lengkap beliau Abū 'Isā Muḥammad bin Ibnu Sawrah bin Mūsā bin al-Ḍaḥḥak al-Sulamī al-Bughi al-Tirmīdhī. Namun beliau lebih populer dengan nama Abū 'Isā, hal ini untuk membedakan al-Tirmīdzī dengan ulama yang lain, sebab ada beberapa ulama yang populer dengan nama tersebut seperti al-Tirmīdhī al-Kabīr, al-Hākim al-Tirmīdhī, dan beliau sendiri. Tempat kelahiran beliau pada wilayah utara sungai Jihun (Amudariya) di sebuah kota kecil terletak disebelah utara Iran dan dikenal dengan kota Turmūdh atau Tirmīdh, dengan dialek setempat terbaca Tarmīdhī. Lahir pada tahun 209 H dan meninggal pada malam senin tanggal 13 Rajab 279 H dalam usia 70 tahun di kota yang sama. kesamaan tempat lahir dan meninggal memberi petanda bahwa sebagian besar dedikasi keilmuan Imam Al-Tirmīdhī dipersembahkan untuk masyarakat Islam di kampung halamannya .[1]

Pada segi kealiman (reputasi ilmiah), peringkat hafalan terhadap hadis nabawi dan perilaku kezuhudan imam al-Tirmīdhī adalah orang kedua di negeri khurasan sesudah kebesaran imam al-Bukhārī.[2]

---

[1] Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis dalam Kitab Mu'tabar*, (Surabaya, Penerbitan Fakultas Ushuluddin, 2003),70.

[2] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perjalanan Studi Al-Tirmīdhī

Negara tempat persingahan studi Imam al-Tirmīdhī meliputi Khurasan, Iraq, dan Hijaz. Di ketiga wilayah itulah beliau berguru hadis kepada Qutaibah bin Sa'ad al-Saqafī, Abū Mus'ab, Ishāq bin Mūsā, Sufyān bin Wakī', Muḥammad ibn al-Musannā, Imam al-Bukhārī, Imam Muslim, Imam Abū Dāwud, al-Dārimi, dll. Pada usia 40 tahun beliau berguru kepada Imam al-Bukhārī di bidang hadis, *'illat al-hadis* dan fiqih, sehingga beliau dikenal sebagai korp diskusi (*muhāḍarah*) sub disiplin ilmu fiqih yang dikoordinir oleh Imam al-Bukhārī. Dalam bidang teori *'illat al-hadis* tampak mebekas sekali pengaruh binaan Imām al-Bukhārī. Berkat spesialisasi *'illat al-hadis* itulah Imam al-Tirmīdhī dalam jajaran ahli hadis (*muḥaddithīn*) dikenal sebagai kritikus hadis (*al-hāfidh al-naqīd*).[3]

Imam al-Tirmīdhī berhasil membina kader ulama hadis yang terkenal kemudian, semisal Aḥmad bin Abd Allāh al-Marwazī, Muḥammad bin Mahbūb (perawi utama *Al-Jāmi' al-Tirmīdhī*), Aḥmad bin Yūsuf al-Nāfi', Imam al-Ḥawarī.[4]

2. Karya Ilmiah Imam al-Tirmīdhī

Kesungguhan al-Tirmīdhī dalam menggali hadis dan ilmu pengetahuan, tercermin dari karya-karyanya[5], yaitu:

---

[3] *Ibid.*

[4] Muhammad Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1993), 84

[5] *Ibid.* Lihat juga Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, "Kitab al-Jami' al-Shahih Karya Imam al-Tirmidzi", 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kitab Al-Jāmi'al-Ṣaḥīh, yang terkenal juga dengan Al-Jāmi'al-Tirmīdhī, atau lebih populer lagi dengan Sunan al-Tirmīdhī.
- Kitab 'Ilal, kitab ini terdapat pada akhir kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī.
- Kitab Tārikh
- Kitab Al-Zuhūd
- Kitab Al-Asmā'il al-Nabawiyah
- Kitab Al-Asmā' al-Kunā
- Kitab Al-'Ilal al-Kabīr
- Kitab Al-Asmā' al-Ṣaḥābah
- Kitab Al-Asmā' al-Mauqūfāt

Diantara karya al-Tirmīdhī yang paling monumental adalah kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī. Begitu populernya Kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī, maka muncul beberapa syarah yang mensyarahi kitab tersebut[6]. Diantaranya:

- Aridat al-Aḥwadī ditulis oleh Abū Bakar ibn al-'Arabī al-Malikī
- Al-Munqiḥ al-Shādhī fi Sharḥ al-Tirmīdhi oleh Muḥammad bin Muḥammad ibn Muḥammad yang terkenal dengan Ibn Sayyid al-Nās al-Syāfi'ī.
- Sharḥ ibn Sayyid al-Nās disempurnakan oleh al-Hāfidh Zainuddin al-'Irāqī.
- Sharḥ al-Tirmīdhī oleh Hāfidh Abū al-Faraj Zainuddin Abd al-Raḥmān ibn Shihab al-Ddīn Aḥmad ibn Ḥasan ibn Rajab al-Baghdādī al-Ḥanbalī.
- Al-Lubab oleh al-Hāfidh ibn Ḥajar al-Asqalanī, dll.

---

[6] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Al-Jāmi' Al-Tirmīdhī

Kitab ini adalah salah satu hasil karya Imam al-Tirmīdhī terbesar dan paling berharga. Ia termasuk salah satu dari *kutub al-sittah* dan kitab hadis yang ternama. Al-Jāmi' ini terkenal dengan nama Jāmi' al-Tirmīdhī dinisbahkan kepada penulisnya, yang juga terkenal dengan nama Sunan al-Tirmīdhī. Namun nama pertamalah yang termashur.[7]

Sebutan Al-Jāmi' adalah pada tempatnya karena koleksi hadis Imam al-Tirmīdhī melengkapi kedelapan pokok kandungan hadis, termasuk di dalamnya hadis tentang *sirah*, *manaqib*, dll. Imam al-Ḥakim memberi titel Al-Jāmi' al-Kabīr dan hanya Al-Khāṭib al-Baghdadī menyebut dengan Ṣaḥīḥ al-Tirmīdhī. Kalangan *muḥaddisīn* memberi nama Sunan al-Tirmīdhī dan yang lebih memasyarakat justru Al-Jāmi' al- al-Tirmīdhī.[8] Ada beberapa hal yang perlu diketahui tentang kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī:

a. Metode Kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī

Dalam meriwayatkan hadis, al-Tirmidzi menggunakan metode yang berbeda dengan ulama-ulama yang lain. Berikut ini metode yang ditempuh al-Tirmidzi[9]:

1. Men-takhrīj hadis yang menjadi amalan para fuqaha.
2. Memberi penjelasan tentang kualitas dan keadaan hadis.

---

[7] Muhammad Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*, 87
[8] Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis...*, 72
[9] *Ibid*, 250-251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun standarisasi periwayatan hadis yang ditetapkan oleh al-Tirmīdhī meliputi empat syarat:

- Hadis-hadis yang sudah disepakati keshahihannya oleh Bukhārī dan Muslim.
- Hadis-hadis yang ṣaḥīḥ menurut standar keshahihan Abū Dāwud dan Al-Nasā'i
- Hadis-hadis yang tidak dipastikan keṣaḥihannya dengan menjelaskan sebab-sebab kelemahannya
- Hadis-hadis yang dijadikan hujjah oleh fuqaha'.

b. Isi Kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī

Kitab Al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ ini memuat berbagai permasalahan pokok agama, dianataranya yaitu: akidah (*al-'aqā'id*), budi luhur (*al-riqāq*), etika (*ādab*), tafsir Al-Qur'an (*al-tafsīr*), sejarah dan jihad Nabi (*al-tārikh wa al-sirah*), tabi'at (*al-shama'il*), fitnah (*al-fitan*), dan *al-manāqib wa al-masālib*. Oleh karena itu kitab hadis ini disebut dengan Al-Jāmi'.[10]

Secara keseluruan, kitab Al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ atau Sunan al-Tirmīdhī ini terdiri dari 5 juz, 2376 bab dan 3956 hadis.[11]

c. Sistematika Kitab Al-Jāmi' al-Tirmidhī

Sistematika penempatan hadis dalam Al-Jāmi' al-Tirmīdhī mempertahankan tata urutan sebagai berikut[12]:

---

[10] Jurnal...., 252
[11] *Ibid.*
[12] Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis....*, 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Hadis-hadis populer dari sahabat Nabi SAW yang nilai keshahihan riwayatnya amat prima, yakni hadis yang mengkhususkan pada *ṣaḥīḥ al-ḥadīth*, utamanya hadis yang tergolong *mutafaq 'alaih.*
- hadis-hadis yang memenuhi standar persyaratan Bukhārī dan Muslim
- Kelompok hadis *gharīb* dan *mua'allal* yang dijelaskan unsur illatnya.
- Hadis-hadis yang diketahui telah dimanfaatkan oleh kalangan fuqaha sebagai rujukan faham fiqih mereka.

d. Kualitas Hadis Koleksi Al-Jāmi' al-Tirmīdhī

Ibnu Ṣalaḥ dan doktor Subḥi Ṣāliḥ memandang koleksi hadis dalam Al-Jāmi' al-Tirmīdhī memadai untuk pedoman mengenali hadis hasan. Pandangan berpangkal pada kenyataan hadis Al-Jāmi' al-Tirmīdhī banyak didukung oleh perowi *ṭabaqāt* ketiga dan keempat. Kondisi hadis sejenis itu amat mendominir koleksi Al-Jāmi'.[13]

Pertimbangan yang mampu mempertahankan kedudukan Al-Jāmi'dalam jajaran *Sunan Sittah* antara lain[14]:

- Seleksi hadis yang dimuat dalam Al-Jāmi' oleh al-Tirmīdhī telah dikonsultasikan kepada ulama hadis di wilayah Hijaz, Iraq dan Khurasan.
- Memuat hadis yang bersanad *thulathiyah*, walau dalam jumlah yang minim.
- Kelompok hadis yang diragukan dalam koleksi Al-Jāmi' al-Tirmīdhī seperti diduga oleh Ibnu al-Jauzi, Ibnu Taimiyah dan Al-Dhahabī sejumlah 23-30 satuan

---

[13] *Ibid*, 74-75
[14] *Ibid*, 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadis dianggap palsu (*mawdhu'*) terutama yang bermateri *al-faḍāil*, ternyata padanan matanya dapat dijumpai dalam koleksi ṣaḥīḥ Imam Muslim.

- Koleksi hadis Al-Jāmi' al-Tirmīdhī yang berintikan sejumlah 4050/4051 unit hadis seperti terbukukan dalam edisi *sharh* oleh Al-Ḥāfidh al-Mubarakfūrī (w. 1353 h) dan telah di-taḥqīq oleh 'Abd al-Raḥmān bin 'Uthmān.
- Sejauh hasil pengamatan seksama Imam al-Tirmīdhī diperoleh kepastian bahwa sepenuh hadis koleksi Al-Jāmi' layak diamalkan (dijadikan pedoman) kecuali hanya dua hadis, yakni riwayat 'Abd Allāh Ibnu 'Abbās tentang shalat jama' tanpa alasan perang atau bepergian dan hadis tentang perintah membunuh peminum *khamr* yang belum jera juga sekalipun telah empat kali harus menjalani sanksi *ḥadd.*

e. Pendapat Para Ulama

Terlepas dari kebesaran dan konstribusi yang telah diberikan oleh al-Tirmīdhī melalui kitabnya, tetap muncul berbagai pandangan kontroversial antara yang memuji dan mengkritik karya tersebut. Diantaranya adalah Al-Ḥāfidh ibn Asīr (w. 524 h), yang menyatakan bahwa kitab al-Tirmīdhī adalah kitab ṣaḥīḥ, juga sebaik-baiknya kitab, banyak kegunaannya, baik sistematika penyajiannya dan sedikit sekali hadis-hadis yang terulang-ulang. Di dalam juga dijelaskan pula hadis-hadis yang menjadi amalan suatu mazhab disertai argumentasinya.[15]

---

[15] *Jurnal...*, 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ignas Goldziher dengan mengutip pendapat Al-Dhahabī telah memuji kitab al-Tirmīdhī dengan memberikan penjelasan bahwa kitab ini terdapat perubahan penetapan isnad hadis, meskipun tidak menyebabkna penjelasan secara rinci, tetapi hanya garis besarnya. Di samping itu ada kemudahan dengan memperpendek sanad.[16]

Kendati banyak yang memuji kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī, namun bukan berarti kitab ini luput dari kritikan. Al-Ḥafidz Ibn al-Jauzī (w. 751 H) mengemukakan bahwa dalam kitab tersebut terdapat 30 hadis palsu, meskipun pada akhirnya pendapat tersebut dibantah oleh Jamāl al-Dīn al-Ṣuyuṭi (w. 911 H) dengan mengemukakan bahwa hadis-hadis yng dinilai palsu tersebut sebenarnya bukan palsu, sebagaimana yang terdapat dalam kitab ṣaḥīḥ Muslim yang telah dinilai palsu, ternyata bukan palsu.

f. Nilai Hadis Yang Terdapat Dalam Kitab Al-Tirmīdhī

Dilihat dari segi kuantitatif dan kualitatif nilai hadis dari kitab Al-Jāmi' al-Tirmīdhī yang berjumlah 3956 buah hadis tersebut, sebagai berikut:

Kriteria Hadis	Juz I	Juz II	Juz III	Juz IV	Juz V	Total
Ṣaḥīḥ	31	20	31	34	42	138
Ḥasan ṣaḥīḥ	113	191	389	278	458	1454
Ṣaḥīḥ gharīb	-	-	-	2	6	8
Ḥasan ṣaḥīḥ gharīb	8	13	23	67	143	254
Ḥasan	21	52	72	414	146	705
Ḥasan gharīb	13	31	79	175	273	571
Gharīb	10	26	48	158	170	412

[16] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ḍa'īf	10	38	110	54	111	344
Tidak dinilai dengan jelas	31	38	110	54	111	344
Total	237	378	769	1220	1351	3956

B. DATA HADIS TENTANG LARANGAN BERDUAN DENGAN SEORANG YANG BUKAN MAḤRAM (STUDI KUALITAS HADIS AL-TIRMĪDHĪ NO. INDEKS 2172

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوقَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قُمْتُ فِيكُمْ كَمَقَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِأَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَفْشُو الْكَذِبُ حَتَّى يَحْلِفَ الرَّجُلُ وَلاَ يُسْتَحْلَفُ وَيَشْهَدَ الشَّاهِدُ وَلاَ يُسْتَشْهَدُ أَلاَ لاَ يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلاَّ كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ مَنْ أَرَادَ بُحْبُوحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَذَلِكُمْ الْمُؤْمِنُ[17]

Setelah dilakukan penelusuran dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras li alfāẓ al-Ḥadīth* karya A. J. Wensink ternyata hadis ini terdapat di empat (4) kitab, yaitu:

1. Shahīh al-Bukhāri.

a. *Kitāb al-Nikāh, Bāb Lā Yakhluwanna Rajulun bi Imra'atin illa dhu Mahramin wa al-Dukhūli 'ala al-Mughībah*, hadis No. 5233

[17] Al-Tirmīdhī, *Sunan al-Tirmīdhī*, Juz 4, (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرٌو عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ امْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَّةً وَاكْتُتِبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا قَالَ ارْجِعْ فَحُجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ

b. Kitāb al-Jihād, Bāb Man Ukhtutiba fi Jaishin Fakharajat Imra'atuhu Ḥājatan aw kāna lahu Udhrun hal Yu'dhanu lahu, hadis No. 2784

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ وَلَا تُسَافِرَنَّ امْرَأَةٌ إِلَّا وَمَعَهَا مَحْرَمٌ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اكْتُتِبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا وَخَرَجَتْ امْرَأَتِي حَاجَّةً قَالَ اذْهَبْ فَحُجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ

2. Ṣaḥīḥ Muslim, Kitāb al-Ḥāji, Bāb Safar al-Mar'ah ma'a Mahramin ila Ḥajjin wa Ghairihi, hadis No. 134.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ كِلَاهُمَا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَقُولُ لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ وَلَا تُسَافِرْ الْمَرْأَةُ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَّةً وَإِنِّي اكْتُتِبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا قَالَ انْطَلِقْ فَحُجَّ مَعَ امْرَأَتِكَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

و حَدَّثَنَاه أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمْرٍو بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ و حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ

3. Sunan al-Tirmīdhī.

a. *Kitāb al-Fitn, Bāb mā Jā'a fi Luzūm al-Jamā'ah*, hadis No. 2172

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوقَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ خَطَبَنَا عُمَرُ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قُمْتُ فِيكُمْ كَمَقَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِأَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَفْشُو الْكَذِبُ حَتَّى يَحْلِفَ الرَّجُلُ وَلَا يُسْتَحْلَفُ وَيَشْهَدَ الشَّاهِدُ وَلَا يُسْتَشْهَدُ أَلَا لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الِاثْنَيْنِ أَبْعَدُ مَنْ أَرَادَ بُحْبُوحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَذَلِكُمْ الْمُؤْمِنُ

b. *Kitāb al-Radlā'*, *Bāb Mā Jā'a fi Karāhiyyat al-Dukhūl 'alā al-Mughibāt*, hadis No. 1091

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالدُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْأَنْصَارِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ الْحَمْوَ قَالَ الْحَمْوُ الْمَوْتُ.

قَالَ وَفِي الْبَاب عَنْ عُمَرَ وَجَابِرٍ وَعَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَإِنَّمَا مَعْنَى كَرَاهِيَةِ الدُّخُولِ عَلَى النِّسَاءِ عَلَى نَحْوِ مَا رُوِيَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ وَمَعْنَى قَوْلِهِ الْحَمْوُ يُقَالُ هُوَ أَخُو الزَّوْجِ كَأَنَّهُ كَرِهَ لَهُ أَنْ يَخْلُوَ بِهَا

4. Musnad Aḥmad bin Hanbal

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُوقَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَطَبَ النَّاسَ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَقَامِي فِيكُمْ فَقَالَ اسْتَوْصُوا بِأَصْحَابِي خَيْرًا ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَفْشُو الْكَذِبُ حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَبْتَدِئُ بِالشَّهَادَةِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا فَمَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ بَحْبَحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الِاثْنَيْنِ أَبْعَدُ لَا يَخْلُوَنَّ أَحَدُكُمْ بِامْرَأَةٍ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ ثَالِثُهُمَا وَمَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ.

حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ خَطَبَ عُمَرُ النَّاسَ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي مِثْلِ مَقَامِي هَذَا فَقَالَ أَحْسِنُوا إِلَى أَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ يَحْلِفُ أَحَدُهُمْ عَلَى الْيَمِينِ قَبْلَ أَنْ يُسْتَحْلَفَ عَلَيْهَا وَيَشْهَدُ عَلَى الشَّهَادَةِ قَبْلَ أَنْ يُسْتَشْهَدَ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَنَالَ بُحْبُوحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الِاثْنَيْنِ أَبْعَدُ وَلَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ فَإِنَّ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ تَسُرُّهُ حَسَنَتُهُ وَتَسُوءُهُ سَيِّئَتُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ .

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِي مَعْبَدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ وَلَا تُسَافِرُ امْرَأَةٌ إِلَّا وَمَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ وَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي خَرَجَتْ إِلَى الْحَجِّ وَإِنِّي اكْتَتَبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا قَالَ انْطَلِقْ فَاحْجُجْ مَعَ امْرَأَتِكَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَحُسَيْنٌ قَالَا حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ يَعْنِي ابْنَ رَبِيعَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَلَيْسَتْ عَلَيْهِ طَاعَةٌ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً فَإِنْ خَلَعَهَا مِنْ بَعْدِ عَقْدِهَا فِي عُنُقِهِ لَقِيَ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَلَيْسَتْ لَهُ حُجَّةٌ أَلَا لَا يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ لَا تَحِلُّ لَهُ فَإِنَّ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ إِلَّا مَحْرَمٍ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الِاثْنَيْنِ أَبْعَدُ مَنْ سَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ وَسَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ قَالَ حُسَيْنٌ بَعْدَ عَقْدِهِ إِيَّاهَا فِي عُنُقِهِ.

C. I'TIBAR DAN SKEMA SANAD

Setelah dilakukan pengumpulan hadis melalui teknik *takhrīj al-ḥadīth*, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan *i'tibār* sekaligus pembuatan skema sanad. Tahapan *i'tibār* ini merupakan salah satu tahapan dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat hadis yang diteliti sehingga dapat diketahui *shāhid* dan *muttabi'*-nya, baik dilihat dari jalur periwayatan al-Tirmidhī, maupun jalur-jalur yang lain. Namun sebelumnya, akan kami tampilkan data hadis yang menjadi fokus penelitian, yaitu hadis imam al-Tirmidhī yang terdapat pada *Kitāb al-Fitn, Bāb mā Jā'a fī Luzūm al-Jamā'ah*, hadis No. 2172 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوقَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قُمْتُ فِيكُمْ كَمَقَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِأَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَفْشُو الْكَذِبُ حَتَّى يَحْلِفَ الرَّجُلُ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

وَلاَ يُسْتَحْلَفُ وَيَشْهَدَ الشَّاهِدُ وَلاَ يُسْتَشْهَدُ أَلاَ لاَ يَخْلُوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلاَّ كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنْ الإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ مَنْ أَرَادَ بُحْبُوحَةَ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَذَلِكُمْ الْمُؤْمِنُ[18]

'Telah bercerita kepadaku Aḥmad bin Mani', telah bercerita kepadaku Nadru bin Ismail Abul Mughirah dari Muhammad bin Suqah dari 'Abdillah bin Dinar dari Ibnu 'Umar, ia berkata: "Umar berkhitab kepada kami di jābiyah (sebuah desa di Damaskus), ia kemudian berkata: Hai orang-orang, sesungguhnya aku berdiri di antara kalian sebagaimana kedudukan Rasulullah SAW di antara kita, seraya berkata: "Aku berwasiat kepada kalian tentang sahabat-sahabatku, generasi-generasi setelahnya, lalu generasi-generasi setelahnya, setelah itu akan datang suatu kaum yang menyebar kebohongan, sampai-sampai seorang laki-laki ingkar janji padahal ia tidak diminta untuk ingkar janji, dan seorang saksi bersaksi padahal ia tidak diminta untuk bersaksi. Ingatlah, sesungguhnya seorang laki-laki yang berkhalwat dengan seorang perempuan kecuali yang ketiganya adalah setan. Oleh karenanya, wajib bagi kalian untuk berkumpul, janganlah berpisah-pisahan, karena sesungguhnya setan itu bersama orang yang sendirian. Setan akan menjauh selama ada dua orang (atau lebih). Barangsiapa yang menginginkan bau surga, maka hendaklah ia selalu dalam jama'ah, dan barangsiapa yang menyembunyikan kebaikannya dan menjelekkan jelekannya, maka ia termasuk orang yang beriman".

[18] Al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmīdzī*, Juz 4, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 67-68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skema Sanad Al-Tirmīdhī.

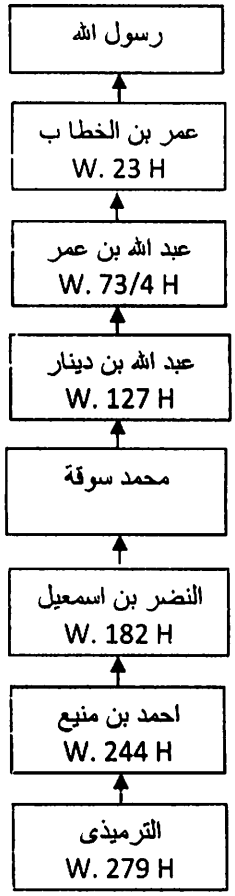

Tabel Urutan Periwayat:

Nama periwayat	Urutan periwayat	Urutan sanad
'Umar bin al-Khaṭṭāb	Periwayat I	Sanad VI
'Abd Allāh bin 'Umar	Periwayat II	Sanad V
'Abd Allāh bin Dinār	Periwayat III	Sanad IV
Muḥammad bin Sūqah	Periwayat IV	Sanad III
Al-Nadhr bin Ismā'il	Periwayat V	Sanad II
Abd Allāh bin al-Mubārak	Periwayat V	Sanad II
Aḥmad bin Munī'	Periwayat VI	Sanad I
Al-Tirmīdhī	Periwayat VII	Mukharrij al-ḥadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skema Sanad Al-Bukhari.

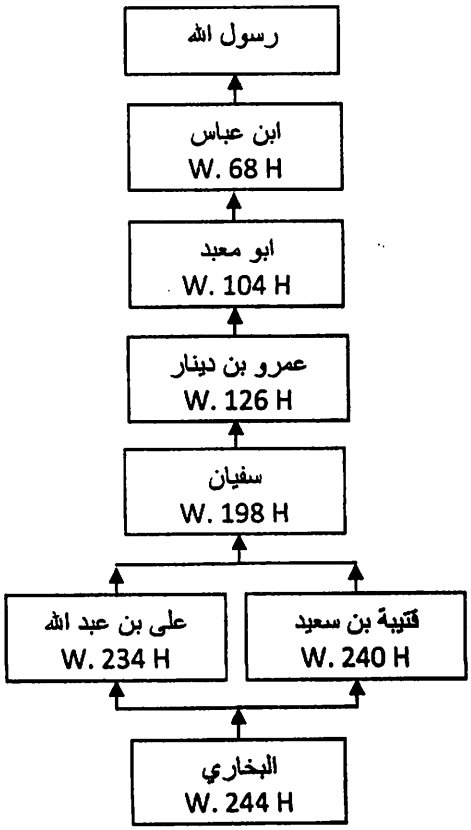

Tabel Urutan Periwayat:

Nama periwayat	Urutan periwayat	Urutan sanad
Ibnu 'Abbās	Periwayat I	Sanad V
Abū Ma'bad	Periwayat II	Sanad IV
'Amr bin Dīnār	Periwayat III	Sanad III
Sufyān	Periwayat IV	Sanad II
Qutaibah bin Sa'id	Periwayat V	Sanad I
'Alī bin 'Abd Allāh	Periwayat V	Sanad I
Al-Tirmīdhī	Periwayat VII	Mukharrij al-ḥadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Skema Sanad Imam Muslim

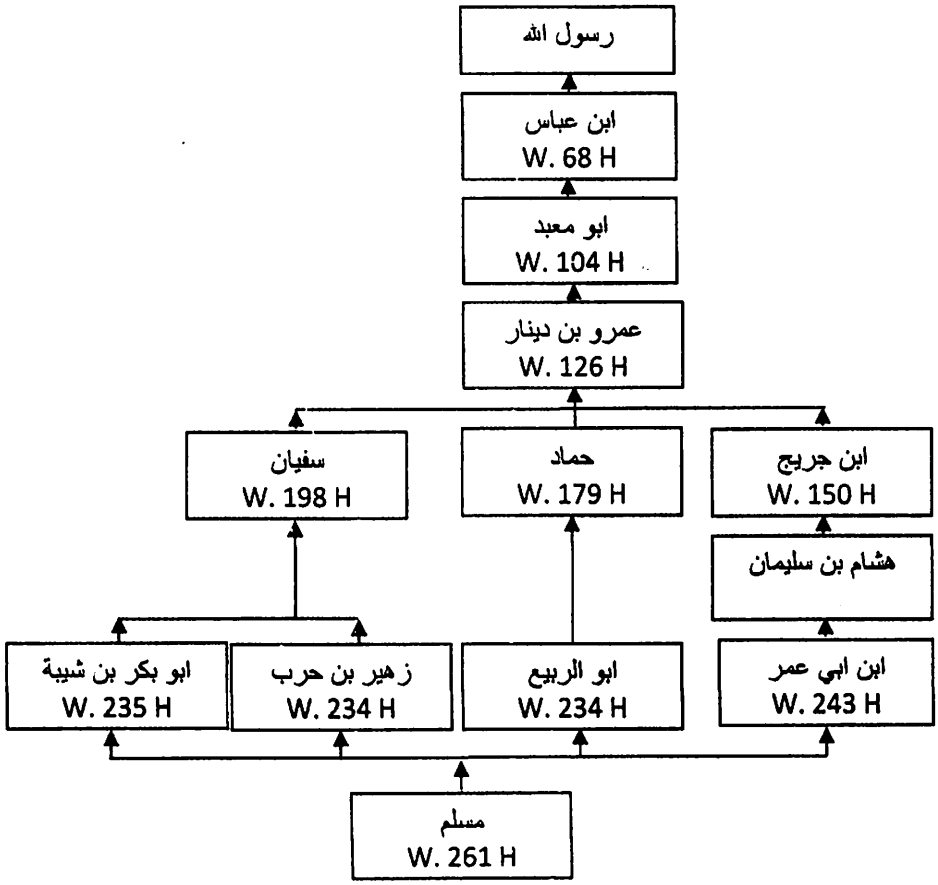

Tabel Urutan Periwayat:

Nama periwayat	Urutan periwayat	Urutan sanad
Ibnu 'Abbās	Periwayat I	Sanad V dan VI
Abū Ma'bad	Periwayat II	Sanad IV dan V
'Amr bin Dīnār	Periwayat III	Sanad III dan VI
Sufyān	Periwayat IV	Sanad II
Ḥammād	Periwayat IV	Sanad II
Ibn Juraij	Periwayat IV	Sanad III
Hishām bin Sulaimān	Periwayat V	Sanad II
Abū al-Rabī'	Periwayat V	Sanad I
Zuhair bin Ḥarb	Periwayat V	Sanad I
Abū Bakar bin Shaibah	Periwayat V	Sanad I
Ibn Abī Umar	Periwayat VI	Sanad I
Muslim	Periwayat VII	Mukharij al-Ḥadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Skema Sanad Aḥmad ibn Hanbal.

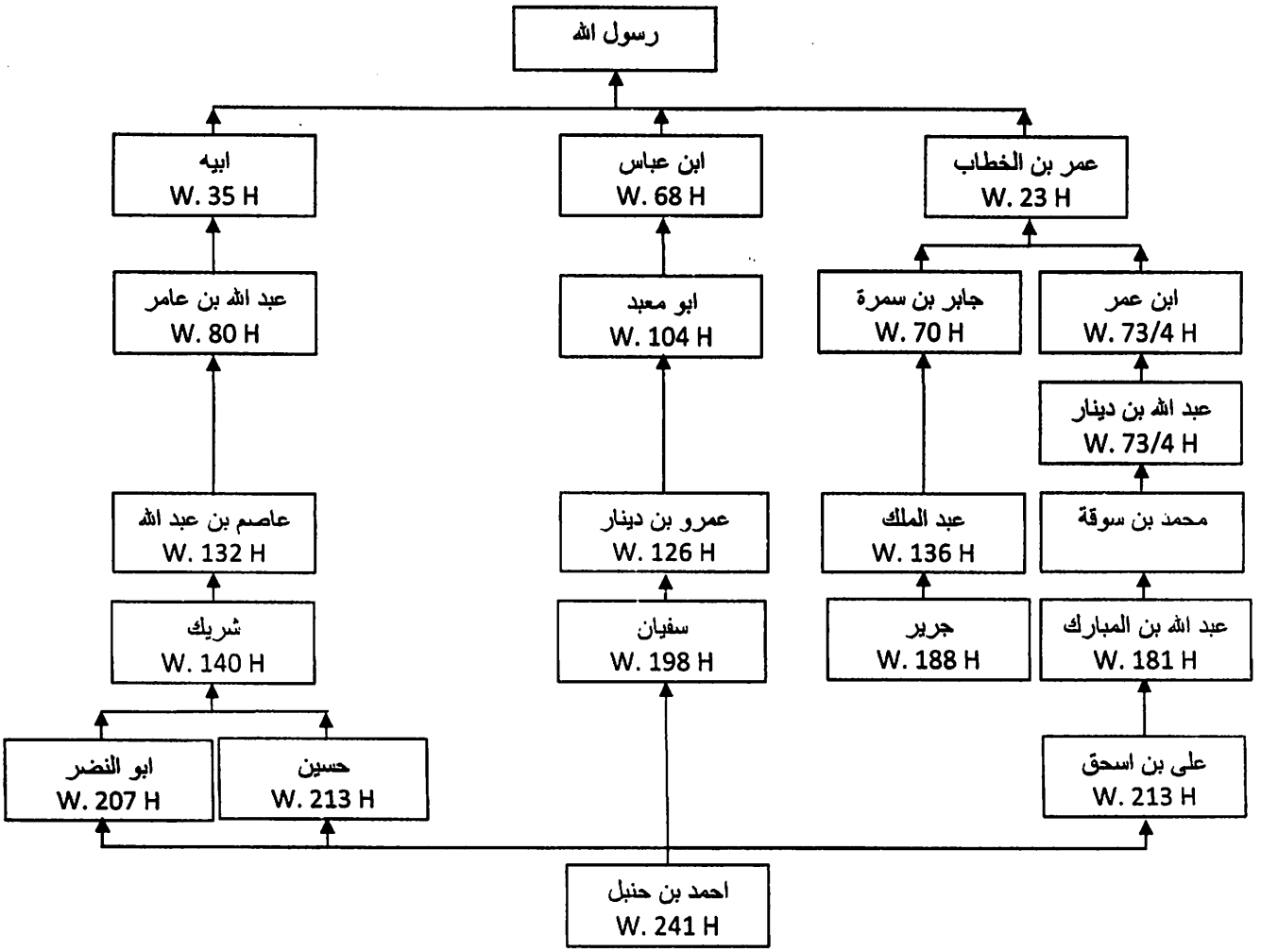

Tabel Urutan Periwayat:

Nama periwayat	Urutan periwayat	Urutan sanad
Ibnu ‘Abbās	Periwayat I	Sanad IV
Abīhi	Periwayat I	Sanad V
‘Umar Bin al-Khaṭṭab	Periwayat I	Sanad IV dan VI
Abū Ma’bad	Periwayat II	Sanad III
Abd Allah bin ‘Amir	Periwayat II	Sanad IV
Jābir bin Samurah	Periwayat II	Sanad III
Ibn ‘Umar	Periwayat II	Sanad V
Abd Allah bin Dīnār	Periwayat III	Sanad IV
Abd al-Malik	Periwayat III	Sanad II
‘Amr bin Dīnār	Periwayat III	Sanad II
Aṣim bin Abd Allah	Periwayat III	Sanad III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muḥammad bin Sūqah	Periwayat IV	Sanad III
Jarīr	Periwayat IV	Sanad I
Sufyān	Periwayat IV	Sanad I
Sharīk	Periwayat IV	Sanad II
Abd Allah bin al-Mubārak	Periwayat V	Sanad II
Ḥusain	Periwayat V	Sanad I
Abū al-Naḍr	Periwayat V	Sanad I
'Alī bin Isḥāq	Periwayat VI	Sanad I
Aḥmad bin Ḥambal	Periwayat V, VI, VII	Mukharij al-Ḥadith

5. Skema seluruh Sanad

Sebagaimana terlampir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. I'tibar

Dari skema seluruh sanad hadis diatas dapat diketahui bahwa periwayat yang berstatus *shāhid* dari 'Umar bin al-Khaṭṭāb adalah Ibnu 'Abbās, 'Utaibah bin 'Āmir dan Abīhi (ayah dari 'Abd Allāh bin 'Āmir) yang bernama 'Āmir bin Rabī'ah. Sehingga hadis dari jalur Al-Bukhāri, Muslīm dan Aḥmad bin Ḥanbal, ketiganya tersebut menjadi *shāhid* dari hadis Al-Tirmīdhī.

Untuk *muttabi'*, maka 'Alī bin Isḥāq yang merupakan sanad pertama dari jalur Aḥmad bin Ḥanbal dan Ibnu Abī 'Umar, sanad pertama dari jalur Imam Muslim, merupakan *muttabi' qāṣir* bagi Aḥmad bin Manī', yang mana posisinya sebagai sanad pertama dari jalur Al-Tirmīdhī. Sedangkan 'Abd Allāh bin Mubārak, sanad kedua dari Aḥmad bin Ḥanbal, menjadi *muttabi' tāmm* bagi Al-Naḍr bin Ismā'il yang berposisi sebagai sanad kedua Al-Tirmīdhī. Adapun Ḥusain dan Abū al-Naḍr (sanad kedua Aḥmad bin Hanbal), Qutaibah bin Sa'id, 'Alī bin 'Abd Allāh, Abū Bakar bin Shaibah, Zuhair bin Ḥarb, Abū al-Rabi' dan Hisham bin Sulaimān, kesemuanya menjadi *muttabi' qāṣir* bagi Al-Naḍr bin Ismā'il.

Jadi dapat disimpulkan bahwa muttabi' bagi sanad Al-Tirmīdhī datang dari sanad-sanad Al-Bukhāri, Muslim, dan Aḥmad bin Hanbal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. KRITIK SANAD (*JARḤ WA TA'DĪL*)

a. Kritik Sanad Terhadap Hadis Al-Tirmīdhī No. Indeks 2172.

Pada penelitian ini fokus penyelidikan dikhususkan pada pengungkapan data biografi, karir intelektual, guru-guru hadis dari masing-masing perawi serta penilaian kritikus tentang integritas dan kapabelitas masing-masing perawi hadis, baik dari jalur al-Tirmīdhī selaku objek penelitian ataupun dari jalur-jalur yang lain sebagai data pendukung. Untuk itu penyajiannya dimulai dari perawi yang tercantum dalam sanad al-Tirmīdhī, kemudian sanad-sanad yang lain. Mengingat biografi al-Tirmīdhī selaku *mukharrij al-ḥadīth* sudah disebutkan diatas, maka penyajiannya dimulai dari perawi sebelum al-Tirmīdhī. Yaitu:

1. Aḥmad bin Manī'

Nama lengkap	:	Aḥmad bin Nāfi' bin 'Abd al-Raḥmān, Abū Ja'far al Baghawī al-Aṣam, sepupu dari Isḥāq bin Ibrāhim bin 'Abd al-Raḥmān.
Lahir	:	160 H
Ṭabāqah	:	ke-10 dari *kibār al-ākhidīn 'an tabi' al-atbā'*.
Wafat	:	244 H
Guru	:	Banyak sekali, diantaranya Al-Naḍr bin Ismā'il Abū al-Mughirah, Isḥāq bin 'Isā bin al-Thaba', dan 'Isā bin Yūsuf al-Azraqi
Murid	:	Imam Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmīdhī, al-Nasā'i, Ibnu Mājah, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian Kritikus : - Menurut Nasa'i dari Washalih ibn Muhammad al-Baghdadi: dia thiqah.[19]Menurut Ibnu Hajar : Orang yang thiqah dan hafal.

- Menurut Abi Hatim : Orang yang jujur dan dapat dipercaya
- Menurut Al-Daraquthni : Tidak ada cacat padanya
- Menurut Musalamah bin Qasim Wahabatillah Assajazi : Orang yang thiqah.

Lambang riwayat : *Ḥaddatsanā* (حدثنا)

2. Al-Naḍr bin Isma'īl

Nama : Al-Naḍr bin Ismā'il bin Ḥāzim al-Bajalī, Abū al-Mughīrah al-Kūfī al-Qāṣṣī (imam masjid Kuffah).

Ṭabaqah : ke-8 dari *al-wusṭā min atbā' al-tābi'īn.*

Wafat : 182 H.

Guru : Muḥammad bin Sūqah, Ismā'il bin Abī Khālid, dan lainnya

Murid : Ibrahim bin Mahdi al-Mashaishi, Ḥusain bin Yazid al-Thahani, dan Ahmad bin Mani' al-Baghawi.

Penilaian kritikus : - Ibnu Ḥajar : Bukan orang yang kuat.

- Al-Dhahabī : Bukan orang yang kuat.
- Yahya bin Ma'in : Dia termasuk orang yang *ḍa'īf.*

[19] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl fi Asmā' al-Rijāl*, juz I, 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Laith 'Abd al-Misri dari Yaḥyā bin Ma'īn : Dia adalah orang yang dapat jujur tetapi tidak mengetahui apa yang dibicarakannya.
- Al-Ajali : Dia orang kufah yang *thiqah* dan seorang imam masjid jami'.
- Ya'qūb bin Shaibah menilainya sebagai orang jujur tetapi hadisnya *ḍa'if.*
- Ya'qūb bin Sufyān menilai *ḍa'īf.*
- Abū Zur'ah dan Al-Nasā'i : bukan orang yang kuat.
- Al-Daruquṭni : orang yang *ṣālih.*
- Abū Aḥmad Al-Ahdī : Tidak ada cacat padanya.[20]
- Al-Assājī : Dia termasuk orang yang mungkar.
- Al-Ḥākim Abū Aḥmad : Bukan orang yang kuat.[21]

Lambang riwayat : *'An* (عن)

3. Muḥammad bin Sūqah

Nama lengkap : Muḥammad bin Sūqah al-Ghanawī, Abū Bakar al-Kūfī al-'Ābid.

Ṭabaqah : Ke-5 dari *ṣighār al-tābi'īn.*

---

[20] *Ibid,*
[21] *Tahdhīb Al-Tahdhīb,* juz 10, 435.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru : Ibrāhim al-Nakha'i, Anas bin Mālik, Said bin Zubair, 'Abd Allāh bin Dīnār dan lain-lain.

Murid : Ismā'il bin Zakaria, Sufyān al-Thaurī, 'Uthmān bin 'Uyainah, Abū al-Mughīrah, al-Naḍr bin Ismā'il, dan masih banyak lagi.

Penilaian kritikus :
- Ibnu Ḥajar : Orang yang *thiqah.*
- Al-Nasā'i : Orang yang *thiqah.*
- Aḥmad bin 'Abd Allāh Al-Ajalī : Orang kufah yang kuat ingatannya.
- Abū Ḥatim : Orang yang shalih hadisnya.
- Ibn Ḥibban : Ahli ibadah, ahli *qirā'ah*[22]

Lambang riwayat : *'An* (عن)

4. 'Abd Allāh bin Dīnār

Nama lengkap : 'Abd Allāh bin Dīnār al-Qurashī al-Adawī Maulāhum, Abū 'Abd al-Raḥmān al-Madanī, Maula 'Abd Allāh bin 'Umar bin al-Khaṭṭāb.

Ṭabāqah : Ke - 4 *min al-wusṭā min al-tābi'īn*

Wafat : 127 H

Guru : Anas bin Mālik, Sulaimān bin Yasar, Nāfi' Maula ibn 'Umar,

[22] *Ibid*, Juz 9, 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

'Abd Allāh bin 'Umar, dan lain sebagainya.

Murid : Mālik bin Anas, Al-laith bin Sa'ad, Mūsā bin 'Aqabah, Muḥammad bin Sūqah, dan lain sebagainya.

Penilaian kritikus :
- Ibnu Ḥajar : *Thiqah.*
- Aḥmad bin Hanbal : *Thiqāh mustaqīm al-ḥadīth.*
- Isḥāq bin Manṣūr dari Yaḥyā bin Ma'in dan Abū Zar'ah, Abū Ḥātim, Sa'ad dan Nasā'i: Dia termasuk orang yang *thiqah*[23]
- Al-Ajali: *Thiqah*
- Al-Laith dari Rabi'ah: Orang jujur dalam permasalah agama.

Lambang riwayat : *'An* (عن)

5. 'Abd Allāh bin 'Umar

Nama lengkap : 'Abd Allāh bin 'Umar bin AL-khaṭṭāb al-Qurashī al-Adawi, Abū 'Abd al-Raḥmān al-Makkī al-Madanī.

Ṭabāqah : Pertama dari shahabat

Wafat : 73 atau 74 H

Guru : Nabi Muḥammad SAW, 'Umar bin al-Khaṭṭāb, Sa'ad bin Abī Waqqāṣ, dan lain-lain.

---

[23] *Ibid*, Juz 5, 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid : Abū al-Wālid 'Abd Allāh ibn Ḥāris al-Bashāri, 'Abd Allāh bin Dīnār, 'Abd Allāh bin Darida, dan lain-lain.

Penilain kritikus :
- Ḥafṣah dari Rasulullah SAW: sesungguhnya 'Abd Allāh bin 'Umar itu seorang laki-laki yang saleh.
- Abū Sulaimān bin Zair: Dia termasuk sekokoh-kokohnya orang.[24]
- Abū Nu'aim al-Ḥafiẓ: Dia orang yang kuat dalam beribadah (mendalami ilmu akhirat dan orang yang sangat perhatian terhadap hadis Nabi).

Lambang riwayat : *'An* (عن).

6. 'Umar ibn al-Khaṭṭāb

Nama lengkap : 'Umar ibn al-Khaṭṭāb bin Nufail bin 'Abd Al-'Uzza bin Rayāḥ bin 'Abd Allāh bin Qarṭ bin Razzāḥ bin Adiy Al-Qurashi Al-Adawy Abū Ḥafsh (Amīr Al-Mu'minīn).

Ṭabāqah : Pertama dari golongan sahabat.

Wafat : Pada tahun 23 H.

Gurunya : Nabi Muḥammad, Abū bin Ka'ab, dan Abū Bakar al-ṣiddīq.

Muridnya : Banyak sekali diantaranya adalah Ibrāhim ibn 'Abd Al-Raḥmān bin 'Auf, Anas bin Mālik, 'Abd Allāh bin 'Umar bin

[24] *Tahdhīb al-Kamāl*, Juz 5, 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Khaṭṭāb (putranya), dan masih banyak lagi.

b. Kritik Sanad terhadap Seluruh Hadis Pendukung

1. Aḥmad Ibn Ḥanbal

Aḥmad bin Ḥanbal nama lengkap Aḥmad bin Muḥammad bin Hanbal bin Hilāl bin Asad al-Shaiban Abū 'Abd Allāh al Mawarzi al Baqdādī, panggilan julukannya adalah Abū 'Abd Allāh, gelarnya al Bagdādī, lahir tanggal 164 H, meninggal tahun 241 H, *ṭabaqat* ke-10 *min kibār al-Ākhidhīn 'an tabi' al-tābi'in*[25].

Diantara para gurunya adalah Muḥammad bin 'Abd al-Raḥmān al-Ṭafawī, Sufyān bin 'Uyaynah, Yaḥyā bin Sa'id al Qaṭṭān, 'Abd al-Razzāq, diantara para muridnya ialah Imām al-Bukhāri., Imām al-Muslim, Abū Dāwud, al-Shafi'i.

Komentar kritikus:

- Ibn al Ma'in: Saya tidak melihat orang yang lebih baik (pengetahuannya dalam bidang hadis) melebihi Aḥmad.
- Al-Qaṭṭān: tidak ada yang datang kepadaku yang kebaikannya melebihi Aḥmad.
- Al-Nasā'I : Aḥamd seorang yang *Thiqah, Ma'mūn.*
- Ibn Ḥibbān : Aḥmad itu *Ḥāfiẓ, Mutqīn, Fāqih.*

---

[25] *Ibid.*, juz 1, 226-230; Al-Asqalaniy, *Tahdhib* ..., Juz 1, 97-100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Al-Bukhārī.

Nama lengkapnya Muḥammad bin Ismā'il bin Ibrāhim bin al-Mughīrah bin Badizabah, Julukannya Abū 'Abd Allāh bin Abī al-Ḥasan, panggilan gelar al-Bukhari, lahir pada tahun 194 H, meninggal tahun 256 H. dia tergolong *ṭabaqah* ke-11 *min kibār al-Ākhidhīn 'an tabi' al-tābi'in* [26].

Diantara para gurunya adalah Aḥmad bin Ḥanbal, 'Ubaid Allāh bin Mūsā, 'Ubaid Allāh bin Yūsuf, 'Affān bin Muslim, sedang para muridnya antara lain Imām al-Tirmidhī, Ibrāhim bin Ma'qil, 'Ubaid Allāh bin Wāshil, Imām Muslim.

Komentar para kritikus menyangkut integritas dan kredebelitasnya:

- Ibn Ḥajar: *Jabl* (pembesar) *al-Ḥāfiẓ*, Panutan di dunia dalam *Fiqh al-Ḥadīth.*
- Al-Dhahabī: *Imām, Ṣāḥib al-Ṣāḥīḥ, Imām al-Ḥāfiẓ, Hujjah*, Kepala (*dedengkot*) fiqih dan hadis, seorang mujtahid.
- Al-Nasā'i: *Thiqah, Ma'mūn, Ṣāḥib al-Ḥadīth.*

3. Imām Muslim

Nama lengkapnya Muslim Ibn al-Ḥajjaj Ibn Muslim al-Qushairī, Abū al-Ḥusain al-Naisāburi al-Ḥāfiẓ. Dia meninggal pada tahun 261 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibn Abī 'Umar, Abū al-Rabī', Zuhair Ibn Ḥarb, Abū Bakar ibn Abī shaibah, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh al-Tirmīdhī dan lain lain.

---

[26] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl*...., juz 16, 84-107; Al-Asqalāniy, *Tahdhīb al-Tahdhīb* ..., Juz 7, 41-46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Ḥajar menyatakan bahwa dia termasuk orang yang *thiqah, ḥāfiẓ* dan *imām.*
- Al-Dhahabī menilainya sebagai orang yang bergelar *al-Ḥāfiẓ.*[27]

4. Alī Ibn Isḥāq

Nama lengkapnya 'Alī Ibn Isḥāq al-salamī, Abū al-Ḥasan al-Marūzī al-Dārakānī, ada yang mengatakan al-Dārākānī (W. 213 H). *Ṭabaqah* ke-10 *min kibār al-Akhidhīn 'an tabi' al-atbā'.*

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Abd Allāh Ibn al-Mubārak dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Aḥmad ibn Ḥanbal, al-Tirmīdhī dan lain sebagainya.

Penilaian kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Ḥajar menilainya sebagai perawi yang *thiqah.*
- Al-Nasa'i menilainya sebagai orang yang *thiqah.*
- Ibn Ḥibbān mencantumkannya dalam kitab *al-thiqāt.*[28]

5. 'Abd Allāh Ibn al-Mubārak

Nama lengkapnya 'Abd Allāh Ibn al-Mubārak ibn Wādiḥ al-Ḥanẓalī al-Taimī. Dia tergolong *ṭabaqah* ke-8 *min al-wusṭā min atbā' al-tābi'īn.* Beliau dilahirkan pada tahun 118 H dan meninggal pada tahun 181 H.

---

[27] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl....,* juz 18, 68-73.
[28] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl ....,* juz 13, 197-198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadis dari Muḥammad ibn Sūqah dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh 'Ali ibn Isḥāq, al-Bukhārī, Muslim, Abū Dāwud, dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *thiqah thabt Faqīh 'Ālim Jawād mujāhid.*
- Muḥammad bin sa'd menilainya sebagai orang yang *thiqah, ma'mūn, imām, ḥujjah,* dan *kathīr al-ḥadīth.*
- Al-Dhahabī: *Shaikh khurāsān*[29]

6. Ibn Abī 'Umar

Ibn Abī 'Umar yang bernama lengkap Muḥammad bin Yaḥyā bin Abī 'Umar, al 'Adaniy, panggilan julukannya adalah Abū 'Abd Allāh, meninggal di Makkah tahun 243 H. dia tergolong *ṭabaqah* 10 *min kibār al-ākhidīn 'an tabi' al-atbā'*[30].

Diantara para gurunya adalah Dāwud bin 'Ajlan, Sufyān bin 'Uyaynah, 'Abd al-Razzāq bin Ḥammām, Al-Wālid bin Muslim, sedang muridnya antara lain adalah Imam Muslim, al-Tirmīdhī, Ibn Mājah, Abū Ḥātim al Raziy, Abū Zur'ah al-Rāziy.

Komentar para kritikus:

---

[29] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl ....,* juz 10, 466-478.
[30] *Ibid.*, Juz17, 334-336; al-Asqalāniy, *Tahdhīb al-Kamāl ...,* Juz 7, 487-480.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Aḥmad bin Ḥanbal mengidentifikasinya sebagai orang yang Salih, kadang-kadang pelupa. Dia juga melihat adanya hadis *mauḍu'* yang di riwayatkan dari Ibn 'Uyainah
- Maslamah menganggapnya sebagai perawi yang *laba'sa bihi.*
- Ibn Ḥajar menilainya sebagai rawi yang *Shaduq; Shanifu al Musnad.*
- Abū Ḥātim menyatakan bahwa dia kadang-kadang lupa.
- Al-Dhahabiy menyebutnya sebagai perawi yang bergelar *al-Ḥāfiẓ.*

7. Ḥusain

Nama Lengkapnya Al-Ḥusain Ibn Muḥammad Ibn Bahrām al-Tamīmī, Abū Aḥmad, ada yang mengatakan Abū 'Alī al-Muaddib al-Marūzī (W. 213/214/215 h). *Ṭabaqah* ke-9 *min ṣighār atbā' al-tābi'īn.*

Beliau meriwayatkan hadis dari Jarīr Ibn Ḥāzim, Khalaf Ibn Khalīfah, Yazīd Ibn 'Aṭā' dan lain-lain. Hadisnya banyak diriwayatkan oleh Aḥmad Ibn ḥanbal, Aḥmad Ibn Muni', Mūsā Ibn harūn dan lain sebagainya.

Periwayatan Kritikus hadis tentang dirinya:

- Al-Nasā'I menilainya sebagai perawi yang *laisa bihi ba'san.*
- Ibn Ḥajar: *Thiqah*[31]

[31] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 4, 521-522.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Qutaibah Ibn Saīd

Nama lengkapnya Qutaibah Ibn Saīd Ibn Jamīl Ibn Ṭarīf al-Thaqafī, Abū Rajā' al-Balajī al-baghlānī. Ada yang mengatakan namanya Yaḥyā, ada juga yang menyatakan namanya 'Alī. *Ṭabaqah* ke-10 *min kibār al-ākhidhīn 'an tabi' al-atbā'*. Beliau lahir pada tahun 150 H, dan meninggal pada tahun 240 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Al-Laith dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh al-Bukharī, Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmīdhī dan lain-lain.

Periwayatan kritikus tentang dirinya:

- Ibn Hajar menilainya sebagai orang yang *thiqah* dan *thabit.*
- Al-Nasā'i menilainya sebagai perawi yang *ṣadūq.*
- Yaḥyā bin Ma'īn dan Abū Ḥātim menilainya sebagai rawi yang *thiqah.*[32]

9. 'Alī Ibn 'Abd Allāh

Nama lengkapnya 'Alī ibn 'Abd Allāh Ibn Ja'far Ibn Najīḥ al-Sa'dī, Abū al-Ḥasan ibn al-Madīnī al-Baṣarī, maula Urwah Ibn Aṭyah al-sa'dī. Dia tergolong *ṭabaqah* ke-10 *min kibār al-ākhidhīn 'an tabi' al-atbā'*. Beliau lahir pada tahun 261 H dan meninggal pada tahun 234 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sufyān Ibn 'Uyainah dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Al-Bukharī, Abū Dāwud, al-Tirmīdhī dan lain sebagainya.

---

[32] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 10, 236-244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periwayatan kritikus tentang dirinya:

- Ibn Ḥajar menilainya sebagai perawi yang *thiqah, thabit, imām, 'alamu ahl 'aṣrihi bi al-ḥaadīth wa 'illalihi.*[33]

10. Abū Bakar Ibn Shaibah

Nama lengkapnya Abd Allah Ibn Muḥammad ibn Ibrāhīm Ibn 'Uthmān Ibn khawāsitī al-'Abasī Maulahum, Abū Bakar Ibn Abī Shaibah al-Kūfī (al-Wāsiṭī al-Aṣl). *Ṭabaqah* ke-10. Beliau meninggal pada tahun 235 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sufyān, al-laith dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Muslim, al-Bukharī, Abū Dāwud dan lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *Thiqah, Ḥāfiẓ , Ṣāḥib, Tuṣanifi*
- Al-Dhahabi: *Ma raitu aḥfaẓu minhu.*[34]

11. Zuhair Ibn Ḥarb

Nama lengkapnya Zuhair Ibn Ḥarb ibn shaddād al-Ḥarashī, Abū Khaithamah al-Nasā'ī, Maula Banī al-Ḥrīsh Ibn ka'ab Ibn Āmir Ibn Ṣa'ṣ'ah (w. 234 h). *Ṭabaqah* ke-10.

---

[33] Jamāl al-Dīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 13, 327-345.
[34] Jamāl al-Dīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., już10, 483-487.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadis dari Jarīr Ibn Abd al-ḥamīd, Sufyān Ibn Uyainah, Muḥammad Ibn khāzim, dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Muslim, Abū Dawūd, ibn Mājah, dan lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Mu'awiyah ibn Ṣāliḥ: *thiqah.*
- Abū Ḥātim: *Ṣadūq.*
- Al-Nasa'ī: *Thiqah ma'mun.*
- Al-Husain Ibn Fahm: *Thiqah thabit.*
- Abū Bakar al-Khaṭib: *Thiqah, thabtan, ḥāfiẓan, mutqiyan.*[35]

12. Abū Al-Rabī'

Nama lengkapnya Sulaimān Ibn Dāwud al-'Atkī, Abū al-Rabī' al-Zahrānī al-Baṣrī. *Ṭabaqah* ke-10. Beliau meninggal pada tahun 234 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ḥammad Ibn zaid dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Al-Bukharī, Muslim, Abū dāwud, Al-nasa'ī dan lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *thiqah, lam yatakalam fīhi aḥad bi ḥujjah.*
- Al-Dhahabī: *al-ḥāfiẓ*[36]

---

[35] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 2, 335-337.
[36] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 8, 48-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Hishām Ibn Sulaimān

Nama lengkapnya Hishām Ibn Sulaimān ibn 'Ikrimah Ibn Khālid Ibn al-'Ash al-Qurshī al-makhrumī, al-Makī. Ṭabaqah 8.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibn Juraij dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Ibn Abī Umar, Ibnu Mājah, Muslim dan lain sebagainya

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *Maqbūl.*
- Al-Dhahabī: *Ṣadūq.*[37]

14. Ibn Juraij

Nama lengkapnya 'Abd al-malik ibn Abd al-'Azīz Ibn Juraij al-Qurshī al-Amawī Maulahum, Abū al-Walīd Abū Khālid al-Makī. *Ṭabaqah* ke-6. Beliau meninggal pada tahun 150 H.

Beliau meriwayatakan hadis dari Amr Ibn Dīnār dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Hishām Ibn Sulaimān, Al-Nasa'ī, al-Tirmidhi, Abū Dāwud dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn hajar : *Thiqah, faqīh, fāḍl wa kāna yadlisu wa yursilu.*
- Al-Dhahabī: *Aḥad al-'A'lām.*[38]

---

[37] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz
[38] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 12, 55-66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Ḥammād Ibn zaid

Nama lengkapnya Ḥammad Ibn Zaid Ibn Dirham al-Azdī al-Jahḍamī, Abū Ismā'īl al-Baṣrī al-Azraq Maula Ali Jarīr Ibn Ḥāzim (w. 179 h). *Ṭabaqah* ke-8.

Beliau meriwayatkan hadis dari Amr Ibn dīnr, Amr Ibn 'Uthmān, Muḥammad Ibn Ziyad, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Sulaimān Ibn Ḥarb, Bishr Ibn Mu'ād, Isḥāq ibn Abī Isrā'īl, dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Muḥammad Ibn Sa'ad: *Thiqah, thabtan, hujjah , kathīr al-ḥadīth.*
- Ibn Ḥajar: *Thiqah, thabit, faqih.*[39]

16. Sufyān

Sufyan bin 'Uyaynah bin Abi 'Imran, pangilan gelar al Hilaly atau al Kuffiy, julukan Abu Muhammad, lahir tahun 107 H, meninggal di Makkah pada tahun 198 H. *Ṭabāqah* ke-7.[40]

Diantara para gurunya: 'Abdullah bin Dinar, Sulaiman al 'Amasy, Ziyad bin Sa'd, Muhammad bin Muslim bin Syihab al Zuhriy, diantara para muridnya: Ahmad bin Hanbal, 'Ali bin Muhammad al Thanafasiy, Qutaibah bin Sa'd, Yahya binYahya al Nisaburiy.

Komentar para kritikus hadis:

- Ali bin al Madiniy: Sahabat (teman) al Zuhri yang paling *Atqan.*

---

[39] Jamāl al-Dīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 5, 127-175.
[40] *Ibid.*, juz 7, 368-382; al Asqalaniy, *Tahdzibu* ..., juz 3, 403-406

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ibnu Hajar: *Tisqah, Hafizh, Faqih, Imam Hujjah, Atsbata al Nas.*
- al Zahabiy: *Tiqah, Tsabitun, Hafizh.*
- 'Ijliy: *Tisqah, Tsabata fi al-ḥadīth.*

17. Al-Laith

Al-Laith Ibn Sa'd Ibn Abd al-Raḥman al-Fahmī, Abū Al-Ḥārith al-Miṣrī, Maula And al-Raḥman Ibn Khālid ibn Mufāsir, ada yang mengatakan: maula Ibn Thabit Ibn Ẓā'in kakek Abd al-raḥman Ibn khālid ibn Mufāsir. (w. 175 h). *Ṭabāqah* ke-7.

Beliau meriwayatkan hadis dari Yazīd Ibn Ḥabīb, Saīd Ibn Abī Hilāl, saīd Ibn Abī Saīd, dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Qutaibah Ibn Saīd, Adam Ibn Abī Iyās, Dawud ibn manṣūr, dan lain sebagainya.

Periwayatan Kritikus hadis tentang dirinya:

- Aḥmad Ibn Ḥambal: *Thiqah thabit.*
- Al-Nasa'ī: *Thiqah*[41]

18. Jarīr Ibn Ḥāzim

Nama lengkapnya Jarīr Ibn Ḥāzim Ibn zaid Ibn Abd Allah Ibn Shujā' al-Azdī al-Atakī, Abū al-Naḍr al-Biṣrī, orang tua Wahb Ibn Jarīr ibn Ḥāzim.

---

[41] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl....*, juz 15, 432-449.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadis dari Abd al-Malik, Hasan al-baṣrī, Yunūs Ibn yazīd, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Sulaimān al-A'mash, Yaḥyā Ibn Adam dan lain sebagainya.

penilaian kritikus hadis tentangnya:

- Yaḥyā Ibn ma'īn: *Thiqah.*
- Al-nasa'ī: *Laisa bihi ba'san.*
- Aḥmad Ibn Abd Allah: *Thiqah.*[42]

19. Sharīk Ibn 'Abd Allāh

Nama lengkapnya Sharīk Ibn Abd Allah Ibn Abī Sharīk al-Nakh'ī, Abū Abd Allah al-Kūfī al-Qāḍī (w. 140 h). *Ṭabāqah* ke-5.

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Aṣīm Ibn Ubaid Allah, Ismā'īl Ibn Abī Khālid, 'Āṣīm Ibn sulaimān, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Al-Naḍr Hashim Ibn al-Qāsim, Ḥusain Ibn Muḥammad, Ibrāhīm Ibn Abī al-Abbas, dan lain sebagainya:

Periwayatan kritikus tentang dirinya:

- Ya'qūb Ibn Shaibah: *Ṣadūq, thiqah, sai'u al-hafẓ.*
- Ibrāhīm Ibn Ya'qūb: *Sai'u al-hafẓ, maḍṭarib al-ḥadīth.*
- Al-Nasa'i: *Laisa bihi ba'san.*[43]

---

[42] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl....*, juz
[43] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl ....*, juz 8, 332-334.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. 'Aṣim Ibn 'Abd Allāh

Nama lengkapnya 'Āṣīm Ibn Ubaid Allah Ibn 'Āṣīm Ibn Umar Ibn Al-Khaṭtab al-Qurashī, al-Adawī, Ibn Akhī Ḥafṣ Ibn 'Āṣīm, ibunya Umm Salamah bint Abd Allah Ibn Abī Aḥmad Ibn Jaḥsh. *Ṭabāqah* ke-4 (w. 132 h).

Beliau meriwayatkan hadis dari Jābir Ibn 'Abd Allāh, 'Abd Allāh Ibn 'Āmir Ibn Rabī'ah, dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Sharīk ibn 'Abd Allāh, Sufyān Ibn 'Uyainah, dan lain-lain.

Penilaian kritikus hadis tentangnya:

- Yaḥyā Ibn Mu'in: *Ḍaīf.*
- Abbas al-Dūrī: *Ḍaīf.*
- Aḥmad Ibn Abd Allah: *La ba'sa bihi.*[44]

21. 'Abd al-Malik

Nama lengkapnya 'Abd Allāh ibn Umair Ibn Suwaid Ibn Jāriyah al-Qurshī, ada yang mengatakan al-Likhmī Abū 'Amr, Abū 'Umar, al-Kūfī al-Ma'rūf bi al-Qibṭī (w. 136 H). *Ṭabāqah* ke-4.

Beliau meriwayatkan hadis dari Jābir Ibn Samurah, asīd Ibn Ṣafwan, Sa'īd Ibn Huraith, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Jarīr ibn Ḥāzim, Muḥammad al-Qurashī, Isrā'īl Ibn Yūnus, dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentangnya:

---

[44] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl....*, juz 9, 304-308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al-Nasa'ī: *Laisa bihi ba'san.*
- Abū Ḥātim: *Ṣāliḥ al-Ḥadīth, laisa bi al-ḥāfiẓ.*[45]

22. Yazīd Ibn Abī Habīb

Nama lengakapnya Yazīd Ibn Abī Habīb, Suwaid al-Azdī Abū Rajā' al-Miṣri. Maula Sharīk Ibn al-Ṭafīl al-Azdī. *Ṭabāqah* ke-5. Meninggal pada tahun 128 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibn al-Khair dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Al-Laith, Al-Bukharī, Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmīdhī, al-Nasā'i, Ibn Mājah dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn hajjar: *Thiqah, Faqīh wa kāna yursalu.*
- Al-Dhahabī: *'Ālim ahl miṣr, thiqah min al-'Ulama' al-Ḥukamā' al-Athqiyā'.*[46]

23. Amr

Nama lengkapnya Amr Ibn Dīnār al-Makī, Abū Muḥammad al-Athram, al-Jumḥī Maulā Mūsā ibn Bādhim. *Ṭabāqah* ke-4. Meninggal pada tahun 126 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibn Ma'bad dan lain –lain. Hadisnya diriwayatkan oleh Ibn Juraij, Hammad, Sufyān Ibn Uyyainah dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinay:

- Ibn Ḥajar: *Thiqah thabit.*

---

[45] Jamāl al-Dīn, *Tahdhīb al-Kamāl....*, juz 12, 55-62.
[46] Jamāl al-Dīn, *Tahdhīb al-Kamāl ....*, juz 20, 290-297.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al-Dhahabī: *Imām* .[47]

24. Abū Ma'bad

Nama lengkapnya Nāfidh, Abū Ma'bad al-Makī al-Ḥijārī, Maulā ibn 'Abbās. *Ṭabāqah* ke-4. Meninggal pada tahun 104 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibn Abbas dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Amr Ibn Dīnār dan lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *Thiqah.*
- Al-dhahabī: *Lam yadhkuruhā.*[48]

25. Ibn al-Khair

Nama lengkapnya Murthad Ibn 'Abd Allāh al-Yaznī, Abū al-Khair al-Miṣrī. *Ṭabāqah* ke-3. Meninggal pada tahun 90 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Uqbah Ibn 'Āmir dan lain seabaginya. Hadisnya diriwayatkan oleh Yazīd Ibn Abī Ḥabīb dahn lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibnu Hajar: *Thiqah.*
- Al-Dhahabī: *Lam yadhkuruhā.*[49]

---

[47] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 14, 211-213.
[48] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 19, 10-12.
[49] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 17, 502-503.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26. Jabīr Ibn Samurah

Nama lengkapnya jābir Ibn Samurah Ibn jūnadah, ada yang mengatakan Ibn Amr Ibn Jundub Ibn Ḥujair Ibn Riāb Ibn Ḥabīb Ibn Suwa'ah Ibn 'Āmir Ibn Ṣa'ṣa'ah al-Sawa'i, Abū 'Abd Allāh, Abū khālid, al-'Āmirī. Ibunya bernama Khālidah bint Abī Waqāṣ Ukht Sa'd ibn Abī Waqāṣ. *Ṭabāqah* ke-1 (w. 70 h).

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi Saw, Sa'd Ibn Abī Waqāṣ, samurah dan lain sebagainya. Hadisnya diriwayatkan oleh Aṭa' Ibn Abī Maimunah, Alī Ibn Umārah, Abū Isḥāq al-Sabi'ī, dan lain-lain.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Hajar: *Ṣahabī.*
- Al-Dhahabī: *Ṣahabi.*[50]

27. 'Abd Allāh Ibn 'Āmir

Nama lengkapnya 'Abd Allāh Ibn 'Āmir ibn Rabī'ah al-'Anzī, Abū Muḥammad al-Madanī, Ḥalīf banī Adī Ibn Ka'ab, dari Quraish. *Ṭabāqah* ke-1.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi Saw, jābir Ibn 'Abd Allāh, Amir Ibn Rabī'ah, dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan oleh 'Āṣm Ibn Ubaid Allah, Abd Allah Ibn Abī Bakar, dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Ḥajar: Lahir pada masa Nabi Saw

[50] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 3, 287-290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Al-Dhahabī: *lam yaṣraḥ bi ṣaḥabatihi.*[51]

28. 'Uqbah Ibn 'Āmir

Nama lengkapnya 'Uqbah ibn 'Āmir ibn Absi Ibn Amr ibn Adī ibn Amr ibn Rifaqāh ibn Maudū'ah ibn Adī ibn Ghanm ibn al-Rab'ah ibn Rishdān ibn Juhainah al-Juhanī, Abū Ḥammad, ada yang mengatakan Abū su'ād, Abū Āmir, Abū 'Amr, Abū 'Abs, Abū Asad, Abū al-Aswad, sahabat Nabi SAW. (w. 60 h). *Ṭabāqah* ke-1.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi Saw, Umar Ibn al-Khaṭṭab. Hadisnya diriwayatkan oleh Abū Amr, Abd al-Raḥman ibn Shiyāmah, Aslam Abū 'Imrān, dan lain sebagainya.

Periwayatan kritikus hadis tentang dirinya:

- Ibn Ḥajar : *Ṣahabi* .
- Khalīfah Ibn Khiyaẓ: '*Uqbah meriwayatkan banyak hadis.*[52]

29. Ibn 'Abbas

Nama lengkapnya 'Abd Allāh bin 'Abbās bin 'Abd Muṭalib al-Quraisī al-Hāsyamī. Julukan beliau Abū 'Abbās al-Madanī. Beliau wafat pada tahun 68 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi Saw, Abbās bin Abī Muthalib, Fudhal bin 'Abbās, Abu Bakar Shiddiq, Abī Hurairah dan lain-lain. Hadisnya diriwayatkan

---

[51] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 4, 321-325
[52] Jamāl al-Ddīn, *Tahdhīb al-Kamāl* ...., juz 6, 121-128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh 'Abd Allāh bin 'Umar bin Khaṭṭāb, Ikrimah Maula Ibnu Abbās, Mujāhid bin Jābir al-Makī, Muhammad bin Abī Musa dan lain-lain.

Pernyataan kritikus hadis tentang dirinya:

- Zabīr bin Bakar: nama beliau tersebut dalam kitab *al-Insāb*.
- Said bin Jābir dari Ibnu Abbās menyatakan bahwa dia tergolong orang yang *ṣaḥīh*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id